

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pasien Hipertensi Emergensi di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari – Juni 2022 tertinggi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 (57,89%) dan usia 55-64 sebanyak 5 (26,32%).
2. Profil pengobatan pasien Hipertensi Emergensi di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari – Juni 2022 yang digunakan di IGD terbanyak yaitu golongan ARB (Candesartan) secara oral dengan jumlah 13 pasien (68,42%). Sedangkan untuk di Rawat Inap yaitu kombinasi ARB (Candesartan) dan Diuretik (Hidroklorotiazid) secara oral dengan jumlah 7 pasien (36,84% %).
3. Lama perawatan pasien hipertensi emergensi rawat inap di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari – Juni 2022 yaitu selama 4-7 hari dengan jumlah 10 pasien (52,63%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan mengingat keterbatasan peneliti dalam penelitian, maka ada beberapa saran peneliti sebagai berikut :

1. Dilakukan pencarian data lebih lanjut mengenai pemeriksaan kondisi klinis pasien saat akan di rawat inap.
2. Peneliti selanjutnya untuk menuliskan data *Hypertension Mediated Organ Damage* (HMOD).
3. Menuliskan tanggal masuk pasien mulai dari IGD sampai tanggal keluar dari rawat inap.